

PANDUAN INTEGRASI PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT KE DALAM PEMBELAJARAN Poltekkes Kemenkes Bengkulu



**PANDUAN INTEGRASI PENELITIAN
DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT DALAM PEMBELAJARAN**

TIM PENYUSUN

**Penanggung Jawab : Elliana, SKM., MPH
Pengarah : Ns. Agung Riyadi, S.Kep., M.Kes
Pirdaus, SKM., M.Si
Ketua : Kamsiah, SST., M.Kes**

Anggota :

**Ns. Mercy Nafratilova, M.Kep., Sp.Kep.An
Ns. Kheli Fitria Annuril, M.Kep., Sp.Kep.Mat
Ade Zayu Cempaka Sari, SST., M.Keb
Ari Susanto, SKM, M.Tr.Kes**

**Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Pusat Pengembangann Pendidikan
Jl. Indragiri No 3 Pd. Harapan
Kota Bengkulu 38225
Email: poltekkes26bengkulu@gmail.com
Tlp : (0736) 341212**

KEPUTUSAN DIREKTUR



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU**

Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225

Telepon: (0736) 341212 Faximile (0736) 21514, 25343

website : poltekkesbengkulu.ac.id, email: poltekkes28bengkulu@gmail.com



**KEPUTUSAN DIREKTUR
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN BENGKULU
NOMOR : KP.04.04/FXXVI/4734/2023**

**T E N T A N G
PENYUSUNAN PEDOMAN INTEGRASI HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT DALAM PEMBELAJARAN POLTEKKES KEMENKES
BENGKULU**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN BENGKULU**

- Menimbang** :
- Bahwa untuk menyelenggarakan pembelajaran yang bermutu perlu adanya Pedoman integrasi hasil penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat ke dalam pembelajaran.
 - Bahwa untuk pelaksanaan integrasi hasil penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat ke dalam pembelajaran.
 - Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan.
- Mengingat** :
- Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78)
 - Undang-undang Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan.
 - Undang –undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
 - Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas PP Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP)
 - Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2022 Tentang Penyelenggaraan Perguruan Tinggi Oleh Kementerian Lain dan Lembaga Pemerintah Nonkementerian.
 - Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
 - Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
 - Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 355/E/O/2012 tanggal 10 Oktober 2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan dari Kementerian Kesehatan Kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1277/Menkes/SK/XI/2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Kesehatan Republik Indonesia
 - Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK 02.03/I.2/06284/2014 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.03.05/I.2/03086/2012 tentang Petunjuk Teknis Organisasi dan Tatalaksana Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan
 - Dipa Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun 2023 Nomor : SP DIPA-024.12.2.632153/2023 tanggal 30 November 2022.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
- KESATU** :
- KEDUA** :
- KETIGA** :
- KEEMPAT** :
- Mengesahkan Pedoman Integrasi Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam Pembelajaran Poltekkes Kemenkes Bengkulu sebagaimana dinyatakan dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari surat keputusan ini;
 - Pedoman Integrasi Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam Pembelajaran Poltekkes Kemenkes Bengkulu menjadi pedoman integrasi hasil penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat dalam pembelajaran.
 - Segala biaya yang timbul akibat ditetapkannya surat keputusan ini dibebankan pada DIPA Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bengkulu Tahun 2023.
 - Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam penetapan ini, akan diadakan perbaikan kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Di : Bengkulu

Pada Tanggal : Oktober 2023

DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN

KEMENTERIAN KESEHATAN BENGKULU



Ejans, SKM, MPH

NID 196505091989032001

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
KEPUTUSAN DIREKTUR.....	iii
KATA PENGANTAR.....	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Manfaat	2
1.3 Dasar Hukum	3
BAB II. INTEGRASI PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DALAM KINERJA TRIDARMA PERGURUAN TINGGI	
2.1. Integrasi Penelitian dan PkM dalam bidang Pendidikan dan Pengajaran.....	4
2.2. Integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran bidang Penelitian dan Karya Ilmiah	10
2.3. Integrasi Penelitian dan PKM dalam Pembelajaran Bidang Pengabdian kepada Masyarakat.....	14
BAB III. CAPAIAN PEMBELAJARAN BERORIENTASI RISET	17
BAB IV. ORIENTASI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT HASIL RISET	18
BAB V. STRATEGI INTEGRASI CAPAIAN PEMBELAJARAN BERORIENTASI RISET DAN PkM	20

KATA PENGANTAR

Poltekkes Kemenkes Bengkulu mengemban Visi, Misi, Tujuan dan Strategi yang mencakup kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi. Kegiatan yang dilaksanakan oleh Poltekkes Kemenkes Bengkulu didasarkan pada capaian visi misi yang tercantum pada Renstra Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun 2020 - 2024. Kegiatan-kegiatan tersebut harus dilakukan secara terintegrasi dan komprehensif sehingga kegiatan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) tidak dilakukan parsial melainkan harus terintegrasi dalam pembelajaran. Kegiatan penelitian dan PkM harus berbasis capaian pembelajaran sehingga pencapaian visi misi akan lebih terarah, fokus dan optimal sesuai kemampuan sumber daya dan dana. Panduan ini merupakan acuan untuk dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan penelitian dan PkM baik menggunakan dana DIPA atau dana hibah nasional maupun internasional. Bentuk integrasi dapat dilakukan dalam bentuk penambahan materi perkuliahan yang tercantum dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS), sebagai bagian dari modul praktikum, sebagai topik dalam *team based project* yang disampaikan sebagai evaluasi mata kuliah yang terkait dengan proses, isi, pengelolaan dan penilaian pembelajaran.

Penyusunan panduan ini masih jauh dari sempurna sehingga sangat diharapkan masukan dari pemangku kepentingan internal dan eksternal. Akhirnya semoga panduan ini dapat bermanfaat untuk masyarakat luas, mitra dan sivitas akademika Poltekkes Kemenkes Bengkulu pada khususnya.

Bengkulu, Oktober 2023
Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Eliana, SKM., MPH

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat) merupakan rangkaian proses pendidikan di Poltekkes Kemenkes Bengkulu yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Pembelajaran yang ideal merupakan hasil integrasi antara penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang berbasis pada Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Salah satu upaya untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian di Poltekkes Kemenkes Bengkulu adalah melalui koordinasi antara Program Studi, Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPM) yang tugasnya melakukan kegiatan perencanaan dan pelaksanaan riset dan pengabdian kepada masyarakat, pengembangan dalam keilmuan yang bersifat monodisiplin dan/atau interdisiplin.

Kegiatan penelitian dan pengembangan dalam keilmuan yang bersifat multidisiplin/transdisiplin berada di tingkat institut serta menginisiasi pengembangan kegiatan di bidang pendidikan. Dalam hal ini PPM memfokuskan konsentrasinya pada kegiatan pembelajaran berbasis Riset. Tridharma perguruan tinggi bukan sekedar mengurutkan ketiga dharma dan melakukan dharma pendidikan, penelitian, dan pelayanan secara terpisah. Ketiga dharma dirancang menjadi siklus kegiatan yang saling mendukung, menjadikan input sekaligus menjadi output. Materi perkuliahan idealnya merupakan suatu pembaharuan dari aktivitas riset/hasil penelitian atau karya ilmiah (*research based learning*) yang diaplikasikan melalui pengalaman melakukan pelayanan masyarakat. Dosen tidak hanya memberikan materi perkuliahan dari teori yang sudah ada (*text book based*) namun harus memberikan materi berdasarkan hasil penelitian dan pengabdian Masyarakat. Tujuan dari penyusunan dokumen pedoman Integrasi Tridharma ini adalah sebagai panduan dalam pelaksanaan tridharma di lingkungan

Poltekkes Kemenkes Bengkulu, dalam rangka integrasi aktivitas penelitian di PPM. Kegiatan Tridharma diselaraskan dengan capaian pembelajaran prodi-prodi yang ada di Poltekkes Kemenkes Bengkulu, serta pengembangan keilmuan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan industri.

1.2. Manfaat

Manfaat pedoman ini secara umum:

- a. Rumusan kompetensi lulusan perguruan tinggi yang dikonsepsi pada Kurikulum dapat dicapai sesuai atau mendekati kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat pemangku kepentingan/*stakeholders*
- b. Memiliki dampak yang signifikan terhadap aktivitas pembelajaran yang terintegrasi dengan PkM maupun terhadap pembangunan skala wilayah dan nasional.
- c. Aktivitas penelitian berorientasi kepada *innovating to develop local or national and global competitiveness*
- d. Memberikan arah dan fokus bagi pengembangan keilmuan prodi dalam menentukan roadmap PKM yang relevan. Manfaat secara khusus :
 - a) Bagi Dosen, Staf, dan Mahasiswa : meningkatkan pengetahuan mahasiswa dan dosen dalam mengimplementasikan hasil penelitian dan pengabdian secara praktis pada bidang pembelajaran di tingkat prodi.
 - b) Bagi Perguruan Tinggi : terpenuhinya suasana akademik dengan nuansa integrasi hasil Penelitian dan PkM dalam pembelajaran. Percepatan pencapaian Visi Misi Tujuan dan Strategi Poltekkes Kemenkes Bengkulu. Sebagai dasar implementasi integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran di Poltekkes Kemenkes Bengkulu agar dipahami oleh semua pemangku kepentingan.
 - c) Bagi Masyarakat : terpenuhinya keinginan masyarakat untuk mendapatkan kepuasan terhadap kondisi kompetensi hasil penelitian dan PkM dalam pembelajaran yang aplikatif. Terpenuhinya harapan masyarakat dan *stakeholders*

pada umumnya terhadap kemampuan integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran seluruh warga kampus.

1.3 Dasar Hukum

Dasar hukum dari pelaksanaan integrasi penelitian dan PkM ke dalam proses pembelajaran adalah :

- a. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- b. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- c. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- d. SK Direktur tentang Rencana Strategis Politeknik Kesehatan Kementerian Bengkulu Nomor KP.04.04/2452/1/2020

BAB II

INTEGRASI PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DALAM KINERJA TRIDARMA PERGURUAN TINGGI

2.1. Integrasi Penelitian dan PkM dalam bidang Pendidikan dan Pengajaran

Dalam bidang pendidikan dan pengajaran, integrasi penelitian dan PkM harus memperhatikan profil lulusan, kompetensi lulusan, isi pembelajaran, proses pembelajaran, penilaian pembelajaran dan pengelolaan pembelajaran. Yang harus diperhatikan pada profil lulusan untuk integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran adalah :

- a. Profil lulusan pada program studi harus mencerminkan nuansa integrasi sesuai bidang ilmu utama dan menjadi dasar penetapan kompetensi integrasi lulusan.
- b. Kompetensi lulusan harus memuat unsur penguasaan integrasi pada kompetensi sikap, pengetahuan umum dan keterampilan umum.
- c. Kompetensi sikap harus memuat unsur integrasi yang tertuang dalam standar kompetensi lulusan pada kurikulum program studi dan diamati dalam seluruh proses selama mahasiswa berada di lingkungan Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
- d. Kompetensi pengetahuan harus memuat unsur integrasi yang tertuang dalam standar kompetensi lulusan pada kurikulum program studi dalam bentuk mata kuliah atau bahan kajian atau bagian dari bahan kajian tersebut merupakan hasil penelitian dosen atau dari hasil pengabdian masyarakat yang fenomenanya sebagai *problem solving*.
- e. Kompetensi keterampilan harus memuat unsur integrasi yang tertuang dalam standar kompetensi lulusan pada kurikulum program studi dalam bentuk mata kuliah atau bahan kajian atau bagian dari bahan kajian yang sifatnya keahlian bidang pada prodi tersebut.

- f. Unsur Integrasi dalam bahan kajian atau bagian dari bahan kajian mata kuliah disusun oleh dosen berupa hasil/produk dari penelitian atau PkM berbasis riset sebagai *real knowledge* di masyarakat.

Yang harus diperhatikan pada kompetensi lulusan untuk integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran adalah :

- a. Setiap lulusan harus memiliki kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang berintegrasi dimana setiap dosen yang mengampu mata kuliah tertentu harus mampu menerapkan hasil Penelitian dan PkM dalam pembelajaran.
- b. Kompetensi lulusan pada komponen sikap, pengetahuan, dan keterampilan harus dirumuskan oleh setiap program studi dengan mengintegrasikan hasil penelitian terkini agar daya saing alumni terjamin.
- c. Poltekkes Kemenkes Bengkulu menetapkan kompetensi pengetahuan umum, keterampilan umum dan khusus sesuai dengan prodi dan profil lulusan yang berorientasi pada integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajarannya.
- d. Poltekkes Kemenkes Bengkulu menyelenggarakan "*academic excellence*" berorientasi pada integrasi hasil Penelitian dan PkM dosen dalam pembelajaran untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan inovatif dan memberikan kontribusi pada perbaikan peradaban dan kesejahteraan masyarakat.

Yang harus diperhatikan pada isi pembelajaran untuk integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran adalah :

- a. Kurikulum harus disusun berbasiskan ilmu pengetahuan umum yang berorientasi membentuk mahasiswa yang unggul dalam bidang keilmuan yang beriman dan bertaqwa.
- b. Struktur kurikulum harus diarahkan untuk membentuk kompetensi sesuai tingkat pendidikan dan pembelajaran peserta didik.

- c. Kurikulum harus dirancang secara efektif untuk memenuhi kebutuhan perkembangan IPTEK dan kebutuhan pengguna lulusan.
- d. Kurikulum harus bersifat komprehensif, kompetitif, fleksibel dan adaptif dalam mengadaptasi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan cara inovasi materi perkuliahan dan referensi dari hasil Penelitian dan PkM dosen yang dimasukan dalam pembelajaran
- e. Kurikulum harus bersifat komprehensif dan fleksibel dalam mengadaptasi kemajuan ilmu, teknologi dan seni yang kesemuanya harus dikaitkan dengan prinsip integrasi penelitian dan PkM.
- f. Kurikulum seharusnya memuat pengembangan keilmuan dengan cara mesinergiskan hasil penelitian dan PKM dosen dalam pembelajaran.

Yang harus diperhatikan pada proses pembelajaran untuk integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran adalah :

- a. Proses pembelajaran yang berlangsung harus mengimplementasikan nilai penelitian tersebut dalam proses perkuliahan.
- b. Seluruh aktivitas hasil penelitian dan PkM yang berlangsung di lingkungan kampus harus bisa dibuat referensi bahan ajar dan dimasukkan sebagai materi pengembangan pada proses pembelajaran.
- c. Semua warga kampus dalam melaksanakan aktivitas akademik dan non akademik harus mengimplementasikan nilai-nilai integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran.
- d. Poltekkes Kemenkes Bengkulu menentukan persyaratan spesifik integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran untuk mahasiswa sehingga selaras dengan spesifikasi program studi.
- e. Proses pembelajaran harus didasari oleh RPS yang memuat hasil integrasi penelitian dan PKM dosen dalam pembelajaran

- f. Muatan integrasi dalam proses pembelajaran harus dievaluasi secara berkala oleh prodi terhadap hasil penelitian dan PkM dalam bentuk monev RPS pada setiap semester.
- g. Proses pembelajaran harus menggunakan model dan strategi pembelajaran berpusat pada mahasiswa.
- h. Pembelajaran yang relevan dan mutakhir memicu komunikasi yang efektif dengan mahasiswa dengan contoh konkrit dari hasil penelitian dan PkM yang dilakukan oleh Dosen.
- i. harus menetapkan jumlah mahasiswa optimal untuk per kelas per mata kuliah. Materi kuliah harus dirinci dalam bagian-bagian kecil mulai dari mata kuliah, pokok bahasan, sub-pokok bahasan, yang sesuai dengan temuan hasil riset/pengabdian dosen.
- j. Proses pembelajaran seharusnya menggunakan sarana pembelajaran yang relevan secara efektif dan efisien dengan metode riset/model riset sederhana yang ada dalam penelitian/pengabdian dosen tersebut.

Yang harus diperhatikan pada penilaian pembelajaran untuk integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran adalah :

- a. Penilaian pembelajaran harus memenuhi prinsip edukatif, otentik, obyektif, akuntabel dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.
- b. Teknik penilaian seharusnya terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan dan angket.
- c. Berkas dan hasil dari penilaian harus disusun rapi agar dapat memberi penjelasan kepada mahasiswa yang memerlukan.
- d. Semua catatan tentang semua tes sumatif harus disusun rapi agar dapat memberi penjelasan kepada mahasiswa yang memerlukan.

- e. Perancangan penilaian pembelajaran harus disusun pada saat pembuatan RPS.
- f. Teknik penilaian pembelajaran harus memperhatikan karakteristik matakuliah dan capaian yang ditetapkan dalam kurikulum.
- g. Instrumen penilaian pembelajaran harus sahih, handal dan memenuhi persyaratan isi, konstruksi dan bahasa serta memuat data-data instrumen terkini dari hasil penelitian.
- h. Penyusunan, penggandaan dan pendistribusian instrumen penilaian pembelajaran harus memenuhi aspek keamanan dan kerahasiaan.
- i. Bobot komponen penilaian harus sesuai dengan bobot yang telah disepakati oleh dosen dan mahasiswa serta sesuai dengan kebijakan rektor yang berlaku.
- j. Hasil penilaian pembelajaran harus dinyatakan dalam formula yang ditetapkan sesuai dengan pedoman akademik.
- k. harus mempunyai program pembimbingan akademik dan konseling untuk mahasiswa yang mampu mengarahkan hasil penelitian dan PkM dosen sebagai bagian tugas akhir mahasiswa.
- l. Poltekkes Kemenkes Bengkulu mempunyai prosedur yang mengatur tentang mekanisme penyampaian ketidakpuasan mahasiswa.

Hal-hal yang harus diperhatikan pada pengelolaan pembelajaran untuk integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran adalah :

- a. Poltekkes Kemenkes Bengkulu menetapkan standar prinsip integrasi penelitian dan PkM dalam pengelolaan pembelajaran yang merupakan keiteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pembelajaran pada tingkat prodi dengan memperhatikan hasil luaran penelitian dan PkM dosen.

- b. Program studi harus melakukan penyusunan kurikulum dan rencana pembelajaran dalam setiap mata kuliah yang mengakomodir prinsip integrasi penelitian dan PkM dosen dalam pembelajaran.
- c. Program studi harus menyelenggarakan program pembelajaran sesuai dengan integrasi penelitian dan PkM dosen dalam pembelajaran terkait isi, proses, penilaian yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai capaian pembelajaran lulusan yang berkualitas.
- d. Program studi harus melakukan kegiatan akademik yang menciptakan suasana akademik.
- e. Program studi harus melakukan pemantauan dan evaluasi secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran yang mengukung konsep integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran.
- f. Poltekkes Kemenkes Bengkulu harus menyusun kebijakan, rencana strategis, dan operasional terkait dengan pembelajaran yang dapat diakses oleh sivitas akademika dan pemangku kepentingan serta dijadikan pedoman bagi program studi dalam melaksanakan program pembelajaran yang berdasarkan prinsip integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran.
- g. Poltekkes Kemenkes Bengkulu harus menyelenggarakan pembelajaran sesuai dengan jenis dan program pendidikan yang selaras dengan capaian pembelajaran dan prinsip integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran.
- h. Poltekkes Kemenkes Bengkulu harus menjaga dan meningkatkan mutu integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran, serta pengelolaan program studi dalam melaksanakan program pembelajaran secara berkelanjutan dengan sasaran yang sesuai dengan visi dan misi

- i. Poltekkes Kemenkes Bengkulu harus melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kegiatan program studi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai prinsip integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran.
- j. Poltekkes Kemenkes Bengkulu harus memiliki panduan integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran untuk pelaksanaan, perencanaan, evaluasi, pengawasan, penjaminan mutu dan pengembangan kegiatan pembelajaran dan dosen.
- k. Poltekkes Kemenkes Bengkulu harus menyampaikan laporan kinerja program studi dalam menyelenggarakan program pembelajaran dengan muatan integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran sebagai acuan untuk rencana tindak lanjut.

2.2. Integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran bidang Penelitian dan Karya Ilmiah

Dalam menyusun hasil penelitian dan karya ilmiah, setiap dosen di Poltekkes Kemenkes Bengkulu harus memenuhi kaidah-kaidah sebagai berikut :

- a. Hasil penelitian harus diarahkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa yang beradab.
- b. Hasil penelitian dosen harus diarahkan untuk pengembangan integrasi penelitian dan PKM dalam pembelajaran sesuai dengan bidang imunya.
- c. Hasil penelitian mahasiswa harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan yang bermuatan pada luaran hasil penelitian dan PkM dalam pembelajaran.
- d. Karya Ilmiah dalam bentuk laporan, artikel dalam jurnal dan buku harus memuat pembahasan keterkaitan dengan prinsip integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran pada teori yang terdapat dalam mata kuliah keahlian.

Dalam melaksanakan penelitian, seluruh dosen mahasiswa program studi di Poltekkes Kemenkes Bengkulu harus memperhatikan isi penelitian yang mencakup beberapa hal berikut ini :

- a. Penelitian harus dilakukan sesuai dengan baku mutu (standar) yang telah ditentukan oleh PPM, serta sesuai dengan kaidah-kaidah penelitian dan PkM dalam pembelajaran dan etika penelitian dalam bidangnya masing-masing.
- b. Penelitian harus meliputi penelitian dasar dan terapan yang memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutahiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang dan mencakup materi kajian khusus yang diintegrasikan dengan bahan ajar untuk kepentingan perbaikan peradaban.
- c. Materi pada penelitian dasar harus berorientasi pada luaran penelitian berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat.
- d. Materi pada penelitian terapan harus berorientasi pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/ atau industri.
- e. Penelitian seharusnya dilakukan secara multi dan lintas ilmu (*interdisciplinary*) antar ilmu dan memiliki kekhasan .
- f. Penelitian harus dilakukan sesuai dengan baku mutu (standar) yang telah ditentukan oleh PPM, serta sesuai dengan kaidah-kaidah penelitian dan PkM dalam pembelajaran dan etika penelitian dalam bidangnya masing-masing.
- g. Penelitian harus meliputi penelitian dasar dan terapan yang memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutahiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang dan mencakup materi kajian khusus yang diintegrasikan dengan bahan ajar untuk kepentingan perbaikan peradaban.

- h. Materi pada penelitian dasar harus berorientasi pada luaran penelitian berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat.
- i. Materi pada penelitian terapan harus berorientasi pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/ atau industri.
- j. Penelitian seharusnya dilakukan secara multi dan lintas ilmu (*interdisciplinary*) dan memiliki kekhasan.

Syarat kualitatif dosen dapat berperan sebagai peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti harus menguasai cara mengintegrasikan hasil Penelitian dan PkM dalam pembelajaran, mampu menguasai metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang penelitian dan PkM, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan kedalaman penelitian.
- b. Peneliti harus mampu membuat luaran hasil penelitiannya dalam bentuk bahan ajar atau referensi kekinian.

Dalam mengelola penelitian, khususnya PPM harus memperhatikan beberapa hal berikut ini :

- a. PPM harus menyusun dan mengembangkan penelitian sesuai dengan prinsip integrasi penelitian dan PKM dalam proses pembelajaran yang harus termuat dalam Renstra Penelitian PPM.
- b. Menyusun dan mengembangkan Rencana Induk Penelitian yang bernuansa integrasi penelitian dan PkM dosen yang mampu diaplikasikan dalam pembelajaran dan sesuai dengan visi dan misi Poltekkes Kemenkes Bengkulu.

- c. PPM harus dapat menciptakan hubungan kerjasama penelitian dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas kinerja dan hasil penelitian serta dapat dijadikan bahan ajar.
- d. PPM harus dapat menjalin hubungan kerjasama dengan dunia industri sebagai landasan kerjasama secara proaktif yang mengedepankan prinsip integrasi penelitian dan PkM yang sesuai dengan tematik prodi dan keunggulan.
- e. PPM harus berorientasi bahwa harus ada integrasi penelitian dan PkM dalam proses pembelajaran dalam menyusun dan mengembangkan kurikulum, bahan ajar, peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal penelitian.
- f. Poltekkes Kemenkes Bengkulu memfasilitasi pelaksanaan penelitian terintegrasi dengan pembelajaran (termasuk pendanaan).
- g. PPM melaksanakan Monev penelitian yang sudah menjalankan integrasi penelitian dan PkM dosen dalam pembelajaran.
- h. PPM menyusun dan menilai kedalaman dan keluasan laporan kegiatan penelitian yang terintegrasi.
- i. PPM melakukan diseminasi (publikasi) hasil penelitian yang bermuatan integrasi penelitian dan PKM dalam pembelajaran.
- j. PPM memfasilitasi peningkatan kemampuan integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran dalam bentuk pelatihan, seminar, lokakarya, atau transformasi lainnya.
- k. PPM memfasilitasi sistem penghargaan terhadap penelitian yang berorientasi integrasi penelitian dan PKM dalam pembelajaran.
- l. PPM mengupayakan mengembangkan paten hasil penelitian integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran
- m. PPM mengupayakan untuk mengadakan pelatihan, seminar, lokakarya, serta transformasi lainnya yang berfokus Integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran

ke perguruan tinggi di dalam dan luar negeri guna meningkatkan kemampuan dan kualitas penelitian.

- n. PPM seharusnya dapat mengkoordinasi penelitian interdisipliner yang melibatkan antar disiplin dan antar perguruan tinggi dalam maupun luar negeri.
- o. PPM harus menyusun *roadmap* penelitian berorientasi integrasi keilmuan yang menunjang kurikulum yang mengarah kepada pencapaian Visi Misi institusi

2.3. Integrasi Penelitian dan PKM dalam Pembelajaran Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Dalam kegiatan PkM yang berorientasi pada integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran harus berorientasi pada hal-hal sebagai berikut :

- a. Hasil PkM harus diarahkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi secara terintegrasi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa menuju perbaikan peradaban.
- b. Hasil PkM harus dapat memberikan masukan, baik untuk kegiatan pendidikan dan penelitian yang berorientasi pengembangan bahan pembelajaran.
- c. Hasil PkM harus tidak bertentangan dengan nilai-nilai Ilmiah.
- d. Hasil PkM dosen harus diarahkan untuk pengembangan integrasi dalam pembelajaran sesuai dengan bidang ilmunya.
- e. Hasil PkM mahasiswa harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan berorientasi pengembangan wawasan dan bagian integrasi keilmuan dalam pembelajaran.
- f. Hasil PkM mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir atau skripsi, mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan berorientasi integrasi pada tugas akhir serta memenuhi ketentuan dan peraturan ITI dan berdaya saing unggul.

Isi atau substansi PkM yang berorientasi pada integrasi penelitian dan PkM yang terintegrasi pada pembelajaran harus memenuhi kaidah-kaidah berikut ini :

- a. PkM harus dilakukan berorientasi integrasi dalam pembelajaran dalam rangka pemanfaatan, pendayagunaan, dan pengembangan ilmu pengetahuan untuk masyarakat luas.
- b. Strategi, kebijakan, dan prioritas PkM harus ditetapkan berorientasi integrasi penelitian dan PKM dalam pembelajaran dan sesuai dengan visi dan misi dengan masukan dari pihak-pihak terkait.
- c. PkM harus dilakukan dengan berorientasi pada integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran sesuai dengan baku mutu (standar) yang telah ditentukan.
- d. PkM harus dilaksanakan berorientasi integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran sesuai atau merujuk pada kebutuhan nyata dalam masyarakat.

Dalam melaksanakan PkM harus mengacu pada proses yang fokus pada pelaksanaan penelitian dan PkM yang terintegrasi dalam pembelajaran sebagai berikut :

- a. Pengabdian kepada masyarakat harus dilaksanakan berorientasi pada riset dan perluasan dalam pembelajaran secara berkelanjutan yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pelaporan hasil kegiatan, dan umpan balik.
- b. Pengabdian Kepada Masyarakat harus berorientasi integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran berbasis pada pemberdayaan masyarakat, peningkatan kualitas dan kapasitas masyarakat, penerapan penelitian dan PkM dalam pembelajaran/keahlian sivitas academia dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.
- c. Proses Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan berorientasi integrasi penelitian dan PKM dalam pembelajaran dengan mempertimbangkan standar mutu, keselamatan dan kenyamanan masyarakat yang telah ditetapkan oleh Poltekkes Kemenkes Bengkulu.

Peran PPM dalam mengelola PkM agar fokus pada integrasi penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran adalah sebagai berikut :

- a. PPM menyusun dan mengembangkan pengabdian berorientasi integrasi hasilnya dalam pembelajaran sesuai dengan Renstra Poltekkes Kemenkes Bengkulu dan prodi.
- b. PPM menyusun dan mengembangkan Rencana Induk PkM yang berorientasi pada penelitian dan hasil PKM dalam bentuk pembelajaran sesuai dengan visi dan misi Poltekkes Kemenkes Bengkulu dan prodi.
- c. PPM memfasilitasi pelaksanaan PKM berorientasi integrasi Penelitian dan hasil PkM dalam pembelajaran yang *up to date*.
- d. PPM melaksanakan Monev PkM dan hasilnya ditindak lanjuti dalam pembelajaran.
- e. PPM menyusun laporan kegiatan PkM berorientasi integrasi penelitian dan hasilnya di implementasikan dalam pembelajaran.
- f. PPM melakukan diseminasi (publikasi) hasil PkM baik berupa bahan ajar dan atau jurnal yang dijadikan acuan perkuliahan.
- g. PPM memfasilitasi sistem penghargaan dari karya PkM dosen yang berorientasi integrasi penelitian dan *out putnya* dalam pembelajaran.

BAB III

CAPAIAN PEMBELAJARAN BERORIENTASI RISET

Riset adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan/atau pengujian suatu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi. Penyelenggaraan riset menjamin agar lulusannya memiliki kualifikasi capaian pembelajaran yang setara dengan kualifikasi yang ditetapkan dalam KKNI. Tri Dharma perguruan Tinggi tidak bisa dipisahkan satu dengan lainnya, artinya standar isi dan standar proses dalam dharma pendidikan menjadi landasan untuk standar isi dan standar proses dalam dharma penelitian atau dengan kata lain standar hasil pembelajaran dan standar proses pembelajaran diarahkan untuk melakukan riset dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Output dari penyelenggaraan penelitian diarahkan untuk pengembangan pembelajaran, peningkatan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa sedangkan output dari penyelenggaraan pengabdian pada masyarakat adalah untuk penerapan, pengamalan, dan pembudayaan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendanaan riset di Poltekkes Kemenkes Bengkulu berasal dari DIPA dan hibah institusi pemerintah maupun swasta.

BAB IV

ORIENTASI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT HASIL RISET

Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pasal 45 menegaskan bahwa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan pelaksanaan PkM Di Perguruan Tinggi adalah:

- a. Menciptakan inovasi teknologi untuk mendorong pembangunan ekonomi indonesia dengan melakukan komersialisasi hasil penelitian.
- b. Memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung
- c. Melakukan kegiatan yang mampu mengentaskan masyarakat tersisih (*preferential option for the poor*) pada semua strata, yaitu masyarakat yang tersisih secara ekonomi, politik, sosial dan budaya
- d. Melakukan alih teknologi, ilmu, dan seni kepada masyarakat untuk pengembangan martabat manusia dan kelestarian sumber daya alam.

Selanjutnya, hasil pengabdian kepada masyarakat yang bersumber dari hasil riset tersebut akan menjadi bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, bahan ajar atau modul pelatihan sehingga kualitas pendidikan menjadi meningkat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dosen program studi Poltekkes Kemenkes Bengkulu merupakan perwujudan kepedulian pada kemajuan desa di segala bidang yang meliputi sosial, ekonomi, hukum, kesehatan, budaya, pendidikan, pertanian, ketahanan pangan, dan lainnya, dengan memberikan kontribusi dalam hal penguatan aplikasi iptek, model kebijakan serta rekayasa sosial berbasis riset tanpa

meninggalkan nilai unggul atau ciri khas yang telah dimiliki desa tersebut. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Poltekkes Kemenkes Bengkulu merupakan suatu kegiatan atau wadah untuk mengaplikasikan hasil-hasil riset dosen di masyarakat, dengan demikian hasil-hasil riset tersebut memberikan kemaslahatan guna peningkatan kesejahteraan masyarakat, penyelesaian masalah (*problem solving*) yang dilaksanakan secara komprehensif, bermakna, tuntas dan berkelanjutan melalui penerapan teknologi tepat guna (TTG), pembentukan dan pengembangan wirausaha kelompok masyarakat (UKM) berskala kecil maupun menengah, serta rekayasa sosial dan budaya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Poltekkes Kemenkes Bengkulu selain diperuntukkan guna penerapan hasil-hasil riset, juga bertujuan menggali permasalahan yang terjadi di masyarakat untuk dicari solusi melalui kegiatan-kegiatan penelitian berbasis pada persoalan riil di masyarakat yang dilakukan oleh dosen program studi sehingga kegiatan penelitian dapat langsung memberikan dampak bagi kesejahteraan masyarakat.

BAB V
STRATEGI INTEGRASI CAPAIAN PEMBELAJARAN
BERORIENTASI RISET DAN PkM

Poltekkes Kemenkes Bengkulu mengemban amanat khusus, tidak hanya menjadi institusi yang memberikan pelayanan pendidikan melalui aktivitas pengajaran, tetapi juga melaksanakan fungsi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Ketiga fungsi ini dikenal dengan sebutan Tridharma Perguruan Tinggi. Ketiga fungsi tersebut merupakan dharma atau aktivitas/pekerjaan yang wajib dilakukan oleh perguruan tinggi agar dapat berkontribusi bagi perkembangan ilmu dan penyelesaian masalah-masalah di masyarakat. Kendati demikian, ketiganya seringkali dipahami sebagai 3 (tiga) aktivitas yang terpisah satu sama lain. Persepsi ini terbentuk sebagai implikasi dari paradigma pengelolaan perguruan tinggi yang lebih berorientasi pada pengajaran (*teaching-based university*), sehingga fungsi pengajaran mendapat proporsi yang lebih besar dibandingkan dua fungsi lainnya. Ketika terjadi pergeseran paradigma pengelolaan perguruan tinggi yang lebih berorientasi pada riset (*researchbased university*), persepsi terhadap Tridharma juga mengalami perubahan. Aktivitas penelitian memperoleh proporsi lebih besar dibandingkan dua fungsi lainnya. Persepsi dikotomis tersebut tidak hanya dialami di Indonesia, tetapi juga di negara-negara lainnya.

Clark (1997) menguraikan bagaimana perdebatan tentang titik tekan antara pengajaran dan penelitian dalam pengelolaan perguruan tinggi telah berlangsung di Amerika Serikat dan belahan dunia lain selama periode 1980 hingga 1990-an. Kelompok yang memprioritaskan fungsi pengajaran berargumen bahwa orientasi pada penelitian akan menyebabkan para dosen mengabaikan kewajibannya mengajar, sehingga akan berdampak pada mutu lulusan yang dihasilkan oleh perguruan tinggi. Argumen ini dibantah oleh hasil penelitian lintas negara yang dilakukan Clark (1993, 1995) yang menemukan bahwa riset dapat berperan sebagai model pengajaran yang penting,

sekaligus metode pembelajaran yang mendorong interaksi yang lebih aktif antara dosen dan mahasiswa. Melalui aktivitas penelitian, mahasiswa berperan lebih aktif untuk melakukan pembelajaran melalui berbagai metode, seperti *discovery learning*, *problem-based learning*, atau *project based learning*. Hasil riset tersebut tidak membahas tentang aktivitas pengabdian kepada masyarakat, yang merupakan kekhasan dalam pengelolaan perguruan tinggi di Indonesia. Tetapi, dengan memahami kaitan antara pengajaran dan riset melalui metode- metode pembelajaran yang berbentuk *problembased* dan *project-based learning*, sesungguhnya aktivitas pengabdian kepada masyarakat telah menjadi satu kesatuan dengan pengajaran dan riset. Penelitian tidak sekedar dikembangkan untuk kepentingan pengembangan ilmu semata, tetapi juga sebagai metode pembelajaran untuk membentuk kompetensi mahasiswa, sekaligus hasil penelitian tersebut dipakai sebagai dasar untuk menguatkan kontribusi perguruan tinggi bagi pemecahan masalah-masalah di masyarakat.

Bab ini akan menguraikan dengan lebih rinci strategi untuk mengintegrasikan antara capaian pembelajaran, riset, dan pengabdian kepada masyarakat. Ketiganya dipahami sebagai satu kesatuan yang saling mendukung, sehingga pandangan dikotomis tidak lagi relevan di dalam pengelolaan perguruan tinggi dewasa ini. Integrasi di antara ketiga fungsi ini dilandaskan pada penelitian sebagai aktivitas yang mendasari pengajaran dan pengabdian kepada masyarakat. Penelitian di sini dipahami sebagai aktivitas sistematis untuk menghasilkan pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah, sehingga penelitian dapat menjadi metode pembelajaran tidak hanya produk dari aktivitas pengumpulan dan analisis data. Masyarakat dapat difungsikan sebagai laboratorium sosial. Dalam proses pembelajaran ini, keseluruhan interaksi dosen dan mahasiswa dibentuk dengan mengikuti fase penciptaan, validasi, dan diseminasi pengetahuan tersebut. Integrasi di antara fungsi pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat bermula dari 2 (dua) awal, yakni pembelajaran dan penelitian. Pembelajaran berbasis riset diarahkan pada peningkatan kualitas dan kompetensi lulusan yang tergambar dari capaian pembelajaran. Rumusan

capaian pembelajaran ini kemudian dijabarkan ke dalam kurikulum. Kurikulum yang memuat struktur mata kuliah, capaian pembelajaran dan metode pembelajaran kemudian disinergikan dengan *roadmap* (peta jalan) penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang disusun oleh Pusat Studi dan dosen- dosen secara individual dalam rangka pengembangan kepakarannya. Integrasi roadmap dan kurikulum ini kemudian menjadi bahan penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang menjadi panduan dalam penyelenggaraan perkuliahan per semester. Roadmap penelitian akan memperkaya Rencana Pembelajaran Semester dan alur strategi integrasi Tridharma. Materi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat mengacu pada rumusan kriteria minimal kedalaman dan keluasannya yang telah ditetapkan berdasarkan penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis capaian pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Hasil pengabdian kepada masyarakat ini harus dapat:

- a. Diterapkan langsung oleh masyarakat pengguna sehingga taraf hidup dan kesejahteraannya dapat meningkat.
- b. Memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat, merekayasa sosial, meningkatkan kekayaan intelektual, menjadi rujukan kebijakan yang dapat diterapkan oleh masyarakat, dunia usaha, industri atau pemerintah di tingkat nasional.
- c. Menjadi bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pemberdayaan masyarakat.
- d. Menjadi bahan ajar atau modul pelatihan sumber belajar.

Proses pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang mengacu pada rumusan kriteria minimal kedalaman dan keluasannya berdasarkan hasil riset berbasis capaian pembelajaran dimulai dengan penyusunan perencanaan, diikuti oleh pelaksanaan proses dan pelaporan capaian kegiatan. Tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

dilaksanakan dengan mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, keamanan pelaksana, masyarakat dan lingkungan.

Berdasarkan kriteria minimal kedalaman dan keluasanannya yang mengacu kepada hasil riset berbasis capaian pembelajaran, materi kegiatan pengabdian masyarakat dapat berupa pelayanan kepada masyarakat, penerapan iptek, peningkatan kapasitas masyarakat atau pemberdayaan masyarakat, dengan demikian pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara terarah, terukur dan terprogram. Prinsip penilaian mengacu kepada standar isi, standar hasil, dan standar proses pengabdian kepada masyarakat. Penilaian tersebut mempunyai kriteria minimal yang meliputi tingkat kepuasan masyarakat, perubahan sikap, pengetahuan dan keterampilan pada masyarakat sesuai sasaran program, pemanfaatan iptek di kalangan masyarakat secara berkelanjutan, tersedianya sumber belajar dan/atau pembelajaran, pematangan sivitas akademika di bidang iptek, penyelesaian masalah sosial dan menjadi rujukan kebijakan bagi pemangku kepentingan. Metode penilaian dan instrumen yang digunakan harus relevan, akuntabel, dan dapat mengukur capaian kinerja proses serta kinerja hasil pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat yang diimplementasikan berdasarkan hasil riset dilaksanakan oleh pelaksana yang memenuhi kriteria minimal pelaksana pengabdian kepada masyarakat hasil riset berbasis capaian pembelajaran, yaitu wajib memiliki penguasaan metodologi penerapan keilmuan sesuai dengan bidang keahliannya, jenis kegiatan, serta tingkat kesulitan dan kedalaman sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini ditentukan berdasarkan kualifikasi akademik dan hasil pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukannya sehingga memiliki kewenangan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Sedangkan, hasilnya ditentukan oleh standar atau kriteria minimal sarana dan prasarana yang meliputi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan dan keamanan, yang digunakan sebagai penunjang proses pengabdian kepada masyarakat. Sarana dan prasarana tersebut dapat digunakan untuk memfasilitasi pengabdian kepada

masyarakat yang berkaitan dengan penerapan bidang ilmu hasil riset berbasis capaian pembelajaran, capaian pembelajaran. Kegiatan penelitian berbasis pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil penelitian berbasis capaian pembelajaran tersebut dikelola oleh unit PPM yang menentukan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan, evaluasi serta pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Unit kerja PPM program studi di Poltekkes Kemenkes Bengkulu mempunyai tugas:

- a. Merencanakan program pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil riset berbasis capaian pembelajaran
- b. Menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan sistem monitoring dan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil riset berbasis capaian pembelajaran
- c. Memfasilitasi, melaksanakan pemantauan, evaluasi pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil riset berbasis capaian pembelajaran
- d. Diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil penelitian berbasis capaian pembelajaran
- e. Membuat laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil penelitian berbasis capaian pembelajaran.